

**ANALISIS PEMBELAJARAN GURU SOSIOLOGI MELALUI  
GOOGLE CLASSROOM PADA SISWA KELAS XI IPS 3  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021  
DI SMA NEGERI 3 PONTIANAK**

*Dandy Priyono, Rustiyarso, Izhar Salim*  
*Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak*  
*Email: [dandypriyono26@gmail.com](mailto:dandypriyono26@gmail.com)*

**Abstract**

*This study aims to determine the planning, implementation, and evaluation of sociology learning through Google Classroom for Class XI IPS 3 students in the 2020/2021 academic year at SMA Negeri 3 Pontianak. The method used is descriptive qualitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation tools, data collection tools, namely observation guides, interview guides, and documentation, data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification, data validity testing is an extension of observation, increasing persistence and triangulation. The results showed that the preparation for learning planning was very good, the preparations included preparing online lesson plans, starting lessons on time, making interesting material in the form of power points to be delivered in Google Classroom, doing apperception before the lesson started and preparing learning resources for students. Then students have also prepared themselves by preparing learning resources in the form of textbooks and logging in to Google Classroom on time. When the implementation is carried out by presenting material in the form of interesting power points, conducting questions and answers about things that are not understood and unclear in writing through the comments column and during the evaluation the sociology teacher gives multiple choice assignments to students through the feature Google Classroom then students are asked to answer assignments and the teacher motivates the students before ending the lesson. It seems that students find it easier to remember the material and answer questions from the teacher.*

**Keywords:** *Google Classroom, Learning, Sociology*

**PENDAHULUAN**

Proses kegiatan belajar adalah bagian yang fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini bermakna bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami seseorang baik ia berada di sekolah maupun di rumah. Satu di antara masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah dampak pandemi covid-19 atau (*Coronavirus Disease*) yang kini mulai merambah ke dunia pendidikan. Pada masa pandemi covid-19 atau (*Coronavirus Disease*) ini proses pembelajaran memiliki perubahan berdasarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 bertanggal 24 Maret 2020

yang dikeluarkan oleh Kemendikbud untuk mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran COVID 19. Kebijakan penerapan pembelajaran secara *online* atau (*daring*) muncul ketika Kemendikbud menyatakan bahwa berkaitan dengan penyebaran *Coronavirus Disease* (*Covid-19*) yang semakin meninggi maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Sehubungan dengan hal itu, proses belajar dari rumah (*daring*) dilaksanakan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut; (a) belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (*daring* atau jarak jauh) dilaksanakan

untuk memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, (b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, (c) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah, (d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan bermanfaat dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif..

Penerapan pembelajaran *online* (Daring) ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari guru atau tenaga pendidik maupun dari siswa. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat memerlukan bantuan teknologi yang mumpuni dan bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.

Satu di antara metode pembelajaran online (daring) yang pada saat ini tengah berkembang dan mulai digunakan yaitu *google classroom*. Menurut Hakim (2016) Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah diwujudkan dan sarat kebermaknaan. Maka dari itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa (p.81)

Aplikasi *google classroom* memiliki fitur yang mendukung proses pembelajaran *E-Learning*. Menurut Iskandar dkk (2020) ada beberapa fitur yang ditawarkan *google classroom* antara lain adanya fitur *assignment* (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (*grading*) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa yang didukung oleh *google drive*, adanya fitur arsip program dan fitur aplikasi *google classroom* dapat diakses dengan perangkat android dan IOS. Kesemua fitur tersebut tersedia di *google classroom* dan dapat digunakan selama proses pembelajaran (p.145)

*Google Classroom* dapat memudahkan Guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih bermutu. Hal ini dikarenakan siswa dan guru bisa

mengumpulkan tugas, membagikan tugas, dan berdiskusi tentang materi pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, sehingga tidak ada alasan lagi siswa lupa mengenai tugas yang sudah diberikan oleh guru.

Salah Satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran Sosiologi. Pembelajaran sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman siswa tentang fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Berdasarkan pra-riset berupa wawancara pada Selasa 8 September 2020 pukul 7.30-9.30 kepada Guru SMA Negeri 3 Pontianak Ibu SR penulis mendapat informasi bahwa SMA Negeri 3 Pontianak merupakan satu diantara sekolah yang sudah menggunakan *E-Learning* sebagai media pembelajaran yang mana kegiatan pembelajaran *E-Learning* di sekolah tersebut sudah memanfaatkan *Google Classroom*. Dalam proses pembelajaran siswa diberi materi pelajaran sehingga siswa langsung dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru melalui *Google Classroom* tersebut. Selain itu siswa juga diberi penugasan dan mengirimkan hasil laporannya ke *Google Classroom*. *Google Classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak dan memudahkan proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan data jurnal yang diperoleh dari Guru sosiologi Ibu SR. Dari ketiga kelas XI IPS SMA Negeri 3 Pontianak dalam proses pembelajaran Daring mata pelajaran sosiologi melalui *Google Classroom*, Ibu SR Guru sosiologi sekaligus wali kelas XI IPS 3 menyampaikan bahwa terdapat masalah pada kelas ini yaitu ditemukan banyaknya siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran contohnya tidak mengumpulkan tugas kemudian tidak absensi di fitur *Google Classroom*. Masalah yang terjadi di atas menarik untuk di jadikan penelitian peneliti sehingga judul yang di ambil analisis pembelajaran guru sosiologi melalui *google classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3

pontianak, sehingga diadakan penelitian ini peneliti bermaksud yaitu 1) Bagaimana Perencanaan Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak. 2). Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak. 3). Bagaimana Evaluasi Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif “adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis” (p.9)

Menurut Widiasworo (2019) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain yang sudah disebutkan kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan” (p.16-17)

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mendeskripsikan Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Pontianak dengan melibatkan diri dalam lingkungan penelitian untuk memahami secara mendalam peristiwa dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini pula, tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan, mengungkapkan, dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita.

Lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Pontianak, Jalan WR. Supratman, Benua

Melayu Darat Pontianak Selatan Kota Pontianak Kalimantan Barat 78122.

Menurut Mahmud (2011) data primer adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian” (p.146) Data diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya juga merupakan data primer. Dalam penelitian ini, yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah guru mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Pontianak Ibu SR dan empat orang siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Pontianak.

Menurut Mahmud (2011) data sekunder adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada” (p.146)

Data sekunder dalam penelitian ini berupa perangkat pembelajaran, jurnal serta data arsip SMA Negeri 3 Pontianak.

Menurut Mahmud (2011) Observasi “merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki” (p.168) Teknik observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak. Observasi atau pengamatan ini dilaksanakan langsung pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran sosiologi Ibu SR dan empat orang siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Pontianak 3 yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2018) Dokumen adalah “catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang” (p.329)

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan sebuah data. Teknik dokumen digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengategorikan dan mengelompokkan

bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dibuat mata pelajaran sosiologi, lembar hasil wawancara berisi penjelasan guru tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi menggunakan *google classroom* serta arsip SMA Negeri 3 Pontianak. Baik tentang identitas sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru, tenaga didik, dan jumlah peserta didik.

Panduan observasi merupakan catatan yang digunakan untuk mencatat kegiatan hal-hal yang diamati berkaitan dengan Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak.

Panduan wawancara merupakan daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran sosiologi dan empat siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Pontianak.

Alat dokumentasi, Peneliti mendokumentasikan kegiatan observasi dan wawancara dengan pihak terkait yaitu, guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi dan empat siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Pontianak menggunakan kamera *handphone* sebagai alat dokumentasi peneliti menggunakan alat bantu kamera sebagai pelengkap data dan penjamin keaslian data bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran sosiologi dan empat siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Pontianak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan & verifikasi. Dalam reduksi data Menurut Sugiyono (2018) Mereduksi data berarti “merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti *computer mini*, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu” (p.135)

Pada penelitian ini, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan secara terperinci, jelas dan lengkap. Pada tahap ini

data dirangkum, kemudian dipilih hal-hal pokok kemudian peneliti memfokuskan diri pada data yang telah dirangkum dan dipilih tersebut yang berkaitan dengan Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak Reduksi data akan dilakukan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk menyajikan data dalam bentuk narasi atau uraian agar mempermudah untuk melihat secara keseluruhan data-data hasil pengamatan dan membuat kesimpulan sementara pada data yang direduksi. Kemudian yang terakhir pengambilan keputusan dan verifikasi, verifikasi data dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian guna mendalami bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa Kelas XI IPS 3 Tahun Pajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak.

Teknik pengujian keabsahan data, Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.. (p.186-187)

Pada tahap ini peneliti kembali ke SMA Negeri 3 Pontianak untuk melakukan pengecekan data kembali atas kebenaran data yang diperoleh terkait bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa Kelas XI IPS 3 Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak, jika data yang diperoleh tidak benar atau valid.

Meningkatkan ketekunan Pada tahap ini selain melakukan pengecekan data kembali, peneliti juga membaca berbagai jenis data Buku referensi, hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Triangulasi, Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan kepada guru mata pelajaran sosiologi dan empat peserta didik untuk mengetahui

pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi melalui Google Classroom pada siswa Kelas XI IPS 3 Tahun Pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak. Pada tahap ini peneliti mencocokkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan kelima informan, setelah melaksanakan observasi pertama peneliti mewawancarai guru sosiologi, setelah itu peneliti melaksanakan observasi kedua mencocokkan hasil observasi pertama, dan hasil wawancara dengan guru sosiologi, lalu peneliti melaksanakan observasi kembali untuk ketiga kalinya untuk melakukan wawancara dengan keempat peserta didik dan kembali mencocokkannya dengan hasil observasi pertama, kedua dan ketiga beserta dengan hasil wawancara dengan guru sosiologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan Hasil Observasi dilakukan pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021, dan hari Senin tanggal 29 Maret 2021. Hal ini dilakukan secara terstruktur sesudah melalui berbagai tahapan pendekatan, persetujuan dan persiapan dalam pelaksanaannya, selain itu peneliti menyaring dan menyajikan supaya tidak melenceng dari fokus penelitian mengenai.

### **Perencanaan Pembelajaran Guru Sosiologi Melalui Google Classroom pada siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Dikarenakan sedang pada masa pandemi kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, peneliti mengamati guru sosiologi mengajar daring secara langsung di kediaman guru sosiologi Ibu SR, sedangkan mengamati siswa secara daring melalui aplikasi *Google Classroom* menggunakan laptop dan *smartphone*. guru mempersiapkan RPP Daring, login ke aplikasi *Google Classroom* dengan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan, mempersiapkan materi yang menarik melalui *power point*, guru mengintruksikan agar semua siswa melakukan absensi difitur *Google Classroom* yang telah disediakan, kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan fitur absensi di aplikasi *Google Classroom*, yang hadir pada pertemuan hari itu sebanyak 19 siswa dari 35 peserta didik.

Setelah membagikan absensi di fitur *Google Classroom*, guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan yaitu mengenai materi bab 5 integrasi dan reintegrasi sosial. Saat kegiatan perencanaan

guru telah mempersiapkan diri dengan telah membuat RPP daring pembelajaran sosiologi dan juga login ke *Google Classroom* tepat waktu sesuai jam pelajaran, dan telah mempersiapkan materi yang menarik dalam bentuk *power point*. namun guru terlambat mengingatkan siswa untuk login ke *Google Classroom* melalui group *whatsapp* (WA) kepada siswa sebagai perintah sebelum pelajaran dimulai. Kemudian siswa mempersiapkan diri sebelum melakukan pembelajaran melalui *Google Classroom* dengan melakukan absen *online* atau *login* tepat waktu ke *Google Classroom*, sudah mengkondisikan jaringan internet dan menyiapkan buku paket sebagai sumber belajar tambahan.

### **Pelaksanaan pembelajaran guru sosiologi melalui Google Classroom pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran di fitur *Google Classroom* dalam bentuk media *power point* yang simple dan disertai gambar kemudian siswa diminta untuk mencari Sumber belajar lain agar menambah wawasan dan pengetahuan, guru juga mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti melalui kolom komentar *Google Classroom*, Kemudian guru memberi tanggapan atas pertanyaan peserta didik lalu guru memberi tugas melalui fitur *google classroom*. Peserta didik terlihat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mempelajari materi yang telah guru bagikan melalui *Google Classroom*.

### **Evaluasi pembelajaran guru sosiologi melalui Google Classroom pada kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Saat kegiatan evaluasi pembelajaran peneliti menemukan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan tepat pada waktunya. Siswa mengerjakan tugas dengan baik tepat pada waktunya meskipun ada beberapa orang yang terlambat dan tidak mengirim tugasnya

Guru tidak menjelaskan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya guru melakukan penguatan, yaitu memberi motivasi agar siswa harus tetap semangat meskipun belajar dalam keadaan pandemi Covid 19 , kemudian guru menutup dengan salam dan doa.

## **Pembahasan**

### **Perencanaan Pembelajaran Guru Sosiologi Melalui *Google Classroom* pada siswa Kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Menurut Nana Sudjana (2010), berpendapat bahwa perencanaan pembelajaran ialah kegiatan yang dilakukan untuk meramalkan langkah-langkah apa saja yang hendak dilakukan dalam aktivitas belajar mengajar (p.61)

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mempersiapkan Rancangan Perencanaan Pembelajaran RPP, materi pembelajaran yang akan ditampilkan di *Google Classroom*. RPP di susun oleh guru dengan tujuan agar menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, berkualitas, efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa.

Perencanaan dilakukan sangat penting baik guru maupun siswa, guru melakukan perencanaan dengan mempersiapkan RPP dan materi yang akan disampaikan melalui *Google Classroom*. Siswa melakukan perencanaan dengan mempersiapkan buku ajar dan membuka/login ke *Google Classroom*. guru sosiologi telah melaksanakan Perencanaan pembelajaran terletak pada kesiapan guru dan kesiapan siswa, hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap kesiapan guru maka bahwa guru telah membuat RPP, Guru terlihat tepat waktu dalam memulai pembelajaran hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar, guru juga memiliki kemampuan untuk mengkondisikan siswa, guru juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Persiapan perencanaan yang matang yang dilakukan oleh guru dapat melaksanakan penggunaan *Google Classroom* dengan baik sesuai dengan pedoman pengajaran yang telah dipersiapkan dan memungkinkan siswa untuk konsentrasi dalam proses pembelajaran dengan memberikan contoh nyata berupa gambar dan mempersilahkan siswa untuk mencari sumber lain dari internet, buku dan lain lain yang membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang dibahas

### **Pelaksanaan Pembelajaran guru sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Menurut Miarso (2004) berpendapat dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya

metode pembelajaran yang harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik siswa, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran (p.78)

Sejalan dengan itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru sosiologi membagikan materi pembelajaran berupa *power point* bergambar yang telah disiapkan sebelumnya, guru menyuruh siswa untuk membaca, memahami, mempelajari materi yang telah dibagikan, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai hal yang tidak dipahami dan kurang jelas secara tertulis melalui kolom komentar, Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan siswa, Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, Guru memberikan penegasan atau penguatan tentang kesimpulan dari materi yang dipelajari, Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang dibagikan oleh guru melalui kolom tugas dan dikumpulkan dengan mengirim jawaban di *Google Classroom*.

### **Evaluasi Pembelajaran guru sosiologi melalui *Google Classroom* pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak**

Menurut Nana Sudjana (2009) Evaluasi atau penilaian diartikan sebagai “proses menentukan nilai suatu objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu” (p.3) . Proses tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan judgment. Interpretasi dan judgment merupakan tema penilaian atau evaluasi yang mengimplikasikan adanya suatu perbandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu”.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pada kegiatan evaluasi pembelajaran guru sosiologi yang dilaksanakan melalui aplikasi *Google Classroom*, bahwa guru selalu melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, dilakukan dengan cara guru sosiologi memberi penugasan pilihan ganda kepada siswa melalui fitur *Google Classroom* kemudian siswa diminta untuk menjawab tugas serta guru memberikan motivasi untuk siswa sebelum mengakhiri pembelajaran.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 3 Pontianak, sudah sangat baik dimulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru sosiologi. Sedangkan Lebih khusus lagi dapat disimpulkan berdasarkan sub-sub masalah sebagai berikut:

Perencanaan Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak persiapan perencanaan pembelajaran sudah sangat baik, persiapannya meliputi menyusun RPP Daring, memulai pelajaran dengan tepat waktu, membuat materi yang menarik berupa *power point* yang akan disampaikan di *Google Classroom*, melakukan apersepsi sebelum pelajaran dimulai dan mempersiapkan sumber belajar bagi peserta didik. Kemudian siswa juga telah mempersiapkan diri dengan mempersiapkan sumber belajar berupa buku paket dan login ke *Google Classroom* tepat waktu

Pelaksanaan Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak dilakukan dengan menyampaikan materi berupa *power point* yang menarik, melakukan tanya jawab mengenai hal yang tidak dipahami dan kurang jelas secara tertulis melalui kolom komentar, Guru memberikan penegasan atau penguatan tentang kesimpulan dari materi yang dipelajari, Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan yang dibagikan oleh guru melalui kolom tugas dan dikumpulkan dengan mengirim jawaban di *Google Classroom*.

Evaluasi Penggunaan *Google Classroom* yang dilakukan dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Pontianak guru selalu melakukan evaluasi di akhir pembelajaran, dilakukan dengan cara guru sosiologi memberi penugasan pilihan ganda kepada siswa melalui fitur *Google Classroom* kemudian siswa diminta untuk menjawab tugas serta guru memberikan motivasi untuk siswa sebelum mengakhiri pembelajaran. Terlihat siswa lebih mudah dalam mengingat materi dan menjawab pertanyaan dari guru.

## Saran

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pontianak, peneliti ingin menyampaikan sedikit saran untuk memaksimalkan proses belajar mengajar melalui *Google Classroom* pada mata pelajaran sosiologi :

Bagi Guru, diharapkan guru mata pelajaran sosiologi lebih optimal dalam mempersiapkan Rencana pembelajaran RPP yang komunikatif sehingga . pembelajaran lebih baik lagi

Bagi Siswa harapannya siswa sebelum proses belajar mengajar secara daring dimulai melakukan persiapan diri dengan baik serta aktif selama proses belajar mengajar berlangsung karena ketika siswa aktif dalam proses belajar mengajar maka kegiatannya akan menjadi menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Bagi Sekolah harapannya sekolah harus memfasilitasi jaringan internet yang lebih luas lagi dalam menunjang kegiatan pembelajaran daring melalui *google classroom*

## DAFTAR RUJUKAN

Hakim, A. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *Jurnal I-Statement Vol. 02 No 1*.

Iskandar, Sudirman. A, Safitri. M, Krianto. O, Ramadhani.R, Wahyuni. D, Kurniawan. A, Mardiana. N, Jamaludin, & Janner. (2020). *Aplikasi pembelajaran tik*. Yayasan kita menulis:

[https://books.google.co.id/books?id=\\_lfqdwaaqbaj&pg=pa68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=x&ved=0ahukewilt66zuznpahwufh0khfgccleq6aelktaa#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false](https://books.google.co.id/books?id=_lfqdwaaqbaj&pg=pa68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=x&ved=0ahukewilt66zuznpahwufh0khfgccleq6aelktaa#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=false) (diakses pada tanggal 22 Oktober 2020, pukul 14.00 wib).

Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: pustaka setia

Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: sinar baru algensindo.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiasworo, E. (2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.